BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 *Software* / Peranti Lunak

Kualitas menurut Kristina Kundeliene diartikan sebagai suatu hal dalam organisasi dalam mencapai hasil yang memuaskan dari para karyawan, pemilik dan sudut pandang masyarakat terhadap perusahaan tersebut.

Sedangkan menurut Philip B.Crosby menulis :

"asumsi pertama mengenai kualitas dapat diartikan sebagai kebaikan, atau kesempurnaan. Kata "kualitas" sering digunakan untuk menandai nilai dari sesuatu seperti "*good quality", "bad quality", "and quality of life"* yang bagi sebagian orang memiliki perngertian yang berbeda-beda. Kulitas haruslah ditandai sebagai "penyesuaian diri terhadap permintaan" jika kita dapat mengaturnya sedemikan rupa."

Suatu *software* dapat dilihat baik buruknya performa dari kualitas *software* itu sendiri. *Software* adalah sekumpulan data elektronik yang disimpan dan diatur oleh komputer, data elektronik yang disimpan oleh komputer itu dapat berupa program atau instruksi yang akan menjalankan suatu perintah.

Kulitas *software* dapat diartikan juga sebagai tingkatan pada sistem, komponen, atau proses yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan dari pengguna, atau juga dapat dikatakan sebagai sebuah atribut dari sistem yang berjalan serta erat kaitanya dengan resiko.

Aplikasi ialah program komputer yang dibuat untuk menolong manusia dalam melakukan kegiatan / melaksanakan tugas tertentu. Aplikasi software yang dirancang dapat dibagi menjadi dua klasifikasi, yaitu :

1. Aplikasi *Software* Spesialis, program dengan dokumentasi tergabung yang dirancang untuk menjalankan tugas tertentu
2. Aplikasi Paket, suatu program dengan dokumentasi tergabung yang dirancang untuk jenis masalah tertentu.

2.1.1 *Software* Akuntansi

Software atau kita lebih mengenalnya dengan perangkat lunak, *software* akuntansi oleh kamus bisnis di definisikan sebagai

"Suatu program yang digunakan untuk memelihara pembukuan di komputer, seperti pencatatan transaksi, mempertahankan saldo rekening, dan menyiapkan laporan keuangan."

Software akuntansi ini berisikan modul-modul dalam membantu pemakai untuk mengerjakan tugas-tugasnya. Beberapa contoh modul yang tersedia dalam *software* akuntansi, ialah modul yang digunakan untuk menjelaskan buku besar, piutang, hutang, gaji, persediaan, dan aktiva tetap.

2.1.2 Kualitas *Software* Akuntansi

Software (perangkat lunak) dikatakan baik apabila dapat secara utuh dan "sempurna" memenuhi kriteria spesifik dari organisasi perusahaan yang

membutuhkan. Hal ini sering di istilahkan sebagai pemenuhan terhadap *"User requirement"* atau kebutuhan pengguna.

Kualitas *Software* dapat didefinisikan sebagai :

"Konfirmasi terhadap kebutuhan fungsional dan kinerja yang dinyatakan secara eksplisit, standar perkembangan yang didokumentasikan secara eksplisit, dan karakteristik implisit yang diharapkan bagi semua perangkat lunak yang dikembangkan secara professional".

Atribut dari kualitas *software* menurut Karl Wiegers terdiri dari 12 atribut dengan tambahan satu atribut yang berkaitan dengan *user* serta satu atribut yang berkaitan dengan sitem itu sendiri. Atribut kualitas *software* yaitu:

1. *Reliability*, sejauh mana suatu *software* dapat diharapkan untuk melaksanakan fungsinya dengan ketelitian yang benar.
2. *Usability*, kemampuan *software* yang dapat digunakan oleh *users,* meliputi faktor manusia dan penggunaan dokumen.
3. *Integrity*, sejauh mana suatu *software* dalam memfasilitasi kombinasi informasi dari departemen lain .
4. *Efficiency*, sejauh mana suatu *software* dalam menjalankan proses data.
5. *Portability,* sejauh mana suatu *software* dapat berpindah dari satu lingkungan operasi pada lingkungan operasi lainnya.
6. *Reusability,* sejauh mana suatu *software* dapat mengkonversi komponen perangkat lunak untuk digunakan dalam aplikasi lainnya.
7. *Interoperability,* menunjukkan seberapa mudahnya suatu *software* dapat bertukar data atau layanan dengan *software* lainnya.

8. *Maintainability*, sejauh mana suatu *software* dalam perawatanny*a.*
9. *Flexibility*, sejauh mana suatu *software* dapat beradaptasi dengan berbagai kebutuhan dari para pengguna serta dalam perubahan suatu kondisi.
10. *Testability,* menunjukkan seberapa mudah suatu *software* dalam menunjukkan suatu kesalahan.
11. *Robustness,* seberapa baik suatu *software* dalam menanggapi suatu kondisi yang tidak terduga.
12. *Installability*, sejauh mana suatu *software* dapat dikembangkan kembali suatu waktu.
13. *Safety*, sejauh mana suatu *software* dalam berinteraksi dengan penggunanya seperti keamanan data.
14. *Availability,* ukuran waktu mulai dari perencanaan sampai *software* benar-benar tersedia dan dapat digunakan sepenuhnya untuk beroperasi.

Dalam penelitian ini penulis akan membahas delapan atribut kualitas *software*, yaitu :

1. *Reliability*
2. *Usability*
3. *Efficiency*
4. *Maintainability*
5. *Flexibility*
6. *Testability*
7. *Robustness*
8. *Installability*
9. *Safety*

2.2 Sistem Informasi Akuntansi

Pada era teknologi saat ini sistem informasi menjadi salah satu komponen yang utama bagi kehidupan manusia. Sistem informasi digunakan untuk mempermudah pekerjaan mereka yang menjawab kelemahan-kelemahan dalam keakuratan, ketepatan dan efesiensi waktu yang tinggi. Sistem informasi ada banyak jenisnya, salah satunya sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi digunakan untuk membantu pekerjaan dalam bidang yang khususnya bidang keuangan.

2.2.1 Pengertian Sistem

Kata sistem mempunyai beberapa makna, tergantung dilihat dari sudut pandang mana kata tersebut didefinisikan. Dalam buku Kusrini dan Andri Koniyo (2007:5) membagi sistem menjadi dua kelompok pendekatan, yaitu :

1. Pendekatan Sistem yang lebih menekankan pada elemen-elemen sistem dapat didefinisikan sebagai “sekumpulan elemen-elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. ”
2. Pendekatan Sistem sebagai jaringan kerja dari prosedur, yang lebih menekankan urutan operasi didalam sistem. Sistem dapat didefinisikan sebagai “suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu aturan tertentu ”

setelah melihat pendekatan sistem diatas, maka sistem dapat diartikan sebagai

> *"sekumpulan sub sistem / bagian apapun baik phisik maupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu."*

Sedangkan menurut mulyadi dalam bukunya "Sistem Akuntansi" (2001:3) menyebutkan bahwa sistem akuntansi memiliki pengertian yang berbeda dari sistem

> "sistem akuntansi merupakan suatu organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan."

2.2.2 Pengertian Informasi

Informasi merupakan hasil dari olahan data yang memilki nilai bagi penerima informasi tersebut. Data sendiri adalah fakta yang dapat digunakan sebagai input untuk menghasilkan suatu informasi. Data dapat berupa bahan untuk diskusi, pengambilan keputusan, perhitungan, atau pengukuran. Menurut Kusrini dan Andri Koniyo (2007 : 7)

> *"informasi adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi pengguna, yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendukung sumber informasi"*

Adapun pengertian informasi menurut Susanto :

> "informasi adalah data yang telah diolah yang mempunyai nilai guna atau manfaat bagi sipemakai dalam proses pengambilan keputusan atau informasi atau output dari proses transformasi dimana data tersebut berfungsi sebagai input." [Susanto (2004:40)]

Dari pengertian dua diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa informasi merupakan hasil dari data (input) yang diolah menjadi suatu hasil (output) yang bermanfaat bagi si penerima dalam proses pengambilan keputusan.

2.2.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi dalam sebuah sistem meliputi pemasukan data (*input*) kemudian diolah melalui suatu model dalam pemrosesan data, dan hasil informasi akan ditangkap kembali sebagai suatu *input* dan seterusnyasehunnga membentuk siklus informasi yang dapat diperoleh dari sistem informasi sebagai sistem khusus dalam organisasi untuk mengolah informasi tersebut. Untuk menghasilkan informasi yang berkualitas maka dibuatlah sistem informasi. Sistem Informasi didefinisikan menurut Robert A. Laitch dan K. Roscoe Bavis dalam buku Kusrini dan Andri Koniyo yang berjudul "Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server" (2007:8) yaitu :

> "sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan"

Sedangkan menurut Laudon:

> "sistem informasi merupakan komponen-komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian, dan untuk memberikan gambaran aktivitas didalam perusahaan." **[Dr. Azhar Susanto,Mbus,Ak (2001:62)]**

Sistem informasi memiliki fungsi bertanggung jawab untuk pengolahan data yang merupakan aplikasi sistem yang paling mendasar dalam setiap organisasi. Sistem informasi menurut pendidikan terbagi menjadi 4 jenis, yaitu :

1) sistem informasi akuntansi
2) sistem informasi keuangan
3) sistem informasi manufaktur
4) sistem informasi sumber daya manusia

2.2.4 Pengertian Akuntansi

American Accounting Association (AAA) pada tahun 1966, mendefinisikan akuntansi sebagai

> *"sistem informasi yang menghasilkan informasi atau laporan untuk berbagai kepentingan baik individu atau kelompok tentang aktivitas / operasi / peristiwa ekonomi atau keuangan suatu organisasi."*

Definisi akuntansi yang dirumuskan oleh AAA dapat mengandung dua pengertian, yakni:

1. Kegiatan Akuntansi

   Bahwa akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi

2. Kegunaan Akuntansi

   Bahwa informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna dalam penilaian dan pengambilan keputusan mengenai kesatuan usaha yang bersangkutan

Tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi (*economic information*) dari suatu kesatuan ekonomi (*economic entity*) kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Kegiatan akuntansi meliputi :

1. Pengidentifikasian dan pengukuran data yang relevan untuk suatu pengambilan keputusan
2. Pemrosesan data yang bersangkutan kemudian pelaporan informasi yang dihasilkan
3. Pengkomunikasian informasi kepada pemakai laporan.

2.2.5 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi (SIA) pada dasarnya merupakan integrasi dari berbagai sistem pengolahan transaksi (SPT), karena setiap SPT memiliki siklus pengolahan transaksi maka SIA dapat dikatakan sebagai integrasi dari berbagai siklus pengolahan transaksi. Pengertian sistem informasi akuntansi (SIA) menurut Azhar Susanto dalam bukunya Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer mendefinisikan sebagai

> "kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem / komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja samasatu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan." **[Azhar Susanto (2001:82)]**

Sedangkan menurut Romney :

> *"Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, dan memproses data untuk menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan."* **[Marshall B.Romney dan Paul John Steinbert (2004:2)]**

Secara garis besar sistem informasi akuntansi terdiri dari tiga sub sistem utama, yaitu :

1. Sistem Pemrosesan Transaksi
2. Sistem Pelaporan Keuangan
3. Sistem Pelaporan Manajemen

Akan tetapi pada aplikasi ini software sistem informasi akuntansi hanya terdiri dari dua sub sistem, yaitu sistem pemrosesan transaksi, dan sistem pelaporan keuangan. Penjelasan lebihnya dapat dilihat sebagai berikut :

1. Sistem Pemrosesan Transaksi

   Yang mendukung operasi bisnis setiap hari dengan sejumlah dokumen dan pesan-pesan untuk para pemakai seluruh organisasi.Sistem Permrosesan Transaksi merupakan kegiatan yang berkaitan dengan :

   a. Mengkonveksi peristiwa ekonomi ketransaksi keuangan
   b. Mencatat transaksi keuangan kedalam record akuntansi (jurnal harian dan buku besar)

c. Mendistribusikan informasi keuangan yang utama kepersonal operasi untuk mendukung kegiatan operasi harian mereka

2. Sistem Pelaporan Keuangan

Yang menghasilakan jenis laporan yang disebut non discreation (tidak bebas untuk menentukan) karena laporan yang dihasilakan hanya berupa laporan keuangan seperti neraca,laporan komitmen dan kontijensi yang merupakan rekening administratuf serta perhitungan laba rugi dan laba ditahan.Sistem Pelaporan Keuangan menginformasikan informasi ini terutama kepada pemakai eksternal.

Modul-modul yang ada pada aplikasi sistem informasi akuntansi ini sebagai berikut :

1. Master Data : berisikan data-data perusahaan, meliputi data pegawai, data administrasi pegawai, serta data nasabah.
2. Finance & Accounting : mencangkup pembayaran hutang dan piutang, memasukkan data rekening, serta melakukan jurnal
3. Transaksi : transaksi yang terdapat dalam aplikasi ini berupa pembayaran yang dilakukan oleh nasabah
4. Laporan : pada aplikasi ini laporan perusahaan dibagi menjadi dua, yaitu Laporan Akuntansi yang berupa laporan jurnal, buku besar, neraca saldo, laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Sedangkan laporan yang terdapat dalam Laporan umum ialah laporan data nasabah, laporan pembayaran hutang dan piutang.

Aplikasi akuntansi ini merupakan aplikasi yang tidak terintegrasi, sehingga aplikasi ini hanya dapat diakses pada bagian keuangan saja. Apabila suatu aplikasi akuntansi ini sudah terintegrasi, maka di dalam aplikasi ini akan mencangkup bagian produksi, logistik, serta manajemen sumber daya manusia.

2.3 Kinerja

Kinerja merupakan prestasi nyata yang ditampilkan seseorang setelah yang bersangkutan menjalankan tugas dan perannya dalam organisasi. Kinerja produktif merupakan tingkatan presatasi yang menunjukkan hasil guna yang tinggi.

Menurut Tjutju Yuniarsih dan Suwatno dalam bukunya Manajemen Sumber Daya Manusia (2009:162) mengatakan bahwa "penilaian kinerja lebih menitikberatkan pada upaya untuk "memotret" hasil yang telah dicapai secara obyektif, sebagai bahan dasar ketika dilakukan pengukuran; sedangkan pengukuran kinerja lebih menitikberatkan pada upaya untuk melakukan perbandingan antara hasil yang dicapai dengan rencana atau standar yang sudah ditetapkan sebelumnya. "

2.3.1 Pengertian Kinerja

Didalam dunia usaha yang berkompetisi secara global, perusahaan memerlukan kinerja tinggi. Pada saat yang bersamaan pula, karyawan memerlukan umpan balik atas hasil kerja mereka sebagai panduan dari

perilaku mereka di masa yang akan datang. Kinerja dapat diartikan sebagai prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja atau hasil kerja.

Menurut Kalbers dan Forgarty dalam (Maria M. Ratna Sari, 2006) :

"Kinerja didefinisikan sebagai evaluasi terhadap pekerjaan yang dilakukan melalui atasan langsung, rekan kerja, diri sendiri dan bawahan langsung. Kinerja dapat menjadi maju dan mencapai tingkat yang paling baik dengan mengidentifikasi dan menganalisa aktivitas kerja."

Pengertian kinerja menurut Faustino Cardoso Gomes (2003:135) mengatakan bahwa :

"Kinerja merupakan outcome yang dihasilkan dari suatu fungsi pekerjaan dalam suatu periode waktu tertentu atau pada saat ini"

Dengan kata lain kinerja dapat mempengaruhi perkembangan usaha, semakin tinggi kinerja karyawan semakin baik perkembangan usahanya. Menerut penulis kinerja didefinisikan sebagai hasil kerja yang dicapai seseorang dalam suatu periode waktu tertentu dalam usaha untuk mencapai tujuan tertentu.

2.3.2 Konsep Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan dalam periode waktu tertentu perlu dievaluasi atau dinilai karena penilaian terhadap kinerja karyawan merupakan bagian dari proses staffing, yang dimulai dari proses rekrutmen, seleksi, orientasi, penempatan, pelatihan dan proses penilaian kerja. Dari hasil penilaian hasil kinerja yang telah dilaksanakan tersebut akan diketahui nilai perusahaan dan

kinerja perusahaan secara menyeluruh apakah kinerja perusahaan baik, atau tidak dimata konsumen, karyawan, dan lingkungannya.

Menurut Robbins (1996) yang dikutip oleh Rivai dan Basri dalam bukunya yang berjudul "Performance Apprasial" (2005:15) menyatakan bahwa ada tiga kriteria dalam melakukan penilaian kinerja individu, yaitu : Tugas individu, Perilaku individu, serta Ciri individu.

2.3.3 Pengukuran Kinerja Karyawan

Ukuran-ukuran dari kinerja karyawan yang dikemukan oleh Faustino Cardoso Gomez (2003:142), berpendapat bahwa

> "tipe kriteria performansi yang menilai dan atau mengevaluasi performansi kerja pekerja berdasarkan deskripsi perilaku yang spesifik, diantaranya *quantity of work, quality of work, job knowledge, creativeness, cooperation, dependability, initiative, personal qualities*

Penjelasan dari tiap dimensi sebagai berikut :

1. *Quatity of work*, jumlah kerja yang dilakukan dalam suatu periode yang ditentukan
2. *Quality of work,* kualitas kerja yang dicapai berdasarkan syarat-syarat kesesuaian dan kesiapannya
3. *Job Knowledge,* luasnya pengetahuan mengenai pekerjaan dan ketrampilannya
4. *Creativeness,* keasliaan gagasan-gagasan yang dimuculkan dan tindakan-tindakan untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang timbul

5. *Cooperation,* kesediaan untuk bekerjasama dengan orang lain atau sesama anggota organisasi
6. *Dependability,* kesadaran untuk dapat dipercaya dalam hal kehadiran dan penyelesaian kerja
7. *Initiative,* semangat untuk melaksanakan tugas-tugas baru dan dalam memperbesar tanggungjawabnya
8. *Personal Qualities,* menyangkut kepribadian, kepemimpinan, keramahtamahan, dan integritas pribadi.

2.4 Keterkaitan Variabel Kualitas Software SIA dengan Variabel Kinerja

Suatu *software* sangatlah penting bagi suatu perusahaan, karena penggunaan teknologi dapat berpengaruh terhadap kerja karyawan. Serta *Software* dapat digunakan pula sebagai dasar untuk proses pengambilan keputusan oleh atasan terhadap kerja para karyawannya. *Software* SIA yang digunakan pada PT. Kokoh Karya Persada sangat sederhana serta bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam pengelolaan keuangan perusahaan, sehingga kinerja karyawan dapat meningkat.

Adapun keterkaitan antara variabel X yaitu kualitas *software* SIA dengan variabel Y yaitu kinerja karyawan menurut penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Iqbaria, Guimaraes, dan Davis (1995) dengan menggunakan model *Technology Acceptance Model* (TAM) , yaitu :

> *"Jika pengguna software akuntansi yakin dengan kualitas sistem yang digunakannya, dan merasakan bahwa menggunakan sistem tersebut*

tidak sulit, maka mereka akan percaya bahwa penggunaan sistem tersebut akan memberikan manfaat yang lebih besar dan akan meningkatkan kinerja mereka. Jika informasi yang dihasilkan dari software akuntansi yang digunakan semakin akurat, tepat waktu, dan memiliki reliabilitas yang baik, maka akan semakin meningkatkan kepercayaan pemakai sistem tersebut. Peningkatan kepercayaan pemakai sistem informasi, diharapkan akan semakin meningkatkan kinerja mereka." (Istianingsih dan Setyo Hari Wijanto, *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Perceived Usefulness, dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi*, 2008 : 4).